

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Air yang digunakan untuk mencuci piring mengandung mikroba akan tetapi masih dalam batas yang ditentukan yaitu maksimal $100/\text{cm}^3$. Hanya 1 sampel yang terdeteksi melebihi $100/\text{cm}^3$, hal ini dapat diakibatkan oleh cemaran mikroba yang berasal dari saluran pipa dan kran yang telah tercemar oleh tangan peserta didik yang terkontaminasi mikroba.
2. Air yang digunakan untuk mencuci piring tidak mengandung cemaran *E.coli* yang bersifat patogen sehingga memenuhi persyaratan air bersih, tidak menyebabkan keracunan dan aman digunakan untuk mencuci.
3. Piring yang telah dicuci oleh peserta didik, 4 diantaranya mengandung mikroba yang melebihi batas maksimal yaitu antara $1,1 \times 10^2$ hingga $3,0 \times 10^2/\text{cm}^3$. Hal ini dapat diakibatkan oleh proses pencucian yang belum baik dan adanya sumber pencemaran mikroba lain.
4. Piring yang telah dicuci, seluruhnya terdeteksi positif cemaran *E.coli*. hal ini menunjukkan bahwa terjadi kontaminasi oleh yang berasal dari feses. Salah satu sumber cemaran dapat berasal dari tangan peserta didik.

7.2 Saran

1. Penyelenggaraan makanan perlu memperhatikan lagi proses pencucian piring, proses pengeringan dan proses penyimpanan piring oleh peserta didik.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kontaminasi akibat mikroba diantaranya adalah jumlah

mikroba pada spon. Perlu dilakukan evaluasi pada sistem penyimpanan piring dengan meneliti jumlah mikroba pada piring disaat akan digunakan.

